

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **III.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dengan menggunakan metode kombinasi (mixed methods). Metode penelitian kombinasi kuantitatif-kualitatif adalah sebuah metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan metode penelitian mixed methods ini adalah untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, misalnya menggunakan pendekatan kuantitatif saja atau dengan pendekatan kualitatif saja. Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik bila dibandingkan dengan satu metode. Menurut Johnson dan Cristensen dalam Sugiyono (2013:404), memberikan definisi tentang metode penelitian kombinasi (Mixed Methods) sebagai berikut: “Research that involve the mixing of quantitative and qualitative

approach. (Penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif)". Selanjutnya Creswell (2009) dalam Sugiyono, (2013:404) memberikan definisi mengenai Mixed Methods Research adalah:

“is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative form of research. It involves philosophical assumption the use of quantitative and qualitative approaches, and the mixing of both approached in a study”. Metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal itu mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan mengombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian”.

Creswell (2009) dalam Sugiyono (2013:407) membagi metode kombinasi menjadi dua model utama yaitu :

- 1). Model sequential (kombinasi berurutan) yang meliputi sequential explanatory (kuantitatif-kualitatif) dan sequential exploratory (kualitatif-kuantitatif), dan
- 2). Model concurrent (kombinasi campuran) yang meliputi concurrent embedded (campuran tidak berimbang) dan concurrent triangulation (campuran berimbang).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian dengan model *Sequential Explanatory* (kombinasi berurutan dari kuantitatif ke kualitatif). Pendekatan penelitian

metode *mixed methods sequential explanatory* yaitu tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu melakukan pengumpulan data dan analisis kualitatif dan pada tahap kedua melakukan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Dengan demikian, penelitian *mixed methods sequential explanatory* (kombinasi) dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan rumusan masalah penelitian kualitatif, atau rumusan masalah yang berbeda, tetapi saling melengkapi.

Pembuktian hipotesis dengan metode kuantitatif dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dengan demikian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti (Sugiyono, 2014). Pada penelitian metode kombinasi ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara tunjangan kinerja terhadap kinerja pegawai di Pusat

Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta tahun 2015, serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pegawai selain variabel tunjangan kineja di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta tahun 2015,dengan menggunakan penelitian kualitatif .

### **III.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta.Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta disebabkan kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta belum maksimal dan apakah tunjangan kinerja yang diberikan sebagai salah satu bentuk imbalan balas jasa dapat meningkatkan kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta atau tidak.

### III.3 Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian langsung secara empiris kepada responden langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu (Umar, 2009). Sedangkan Sekaran (2008) menyatakan bahwa data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Umar (2009) adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelum diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literature dan artikel ilmiah. Sumber data sekunder pada penelitian terdahulu yang topik kajian berkaitan dengan pengaruh tunjangan kinerja terhadap

kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta tahun 2015.

### **III.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Kuesioner**

Penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Data yang diperoleh adalah jawaban atas kuesioner yang diberikan langsung dari sumbernya.

Pertanyaan dalam kuesioner meliputi variabel yang sedang diteliti. Kuesioner disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- a. Bagian pertama : memuat tentang kinerja pegawai.
- b. Bagian kedua : memuat tentang tunjangan kinerja.

#### **2. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dalam menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta sebanyak 22 orang yang terdiri dari : 12 orang pejabat dan 10 orang staf senior. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang profil pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2013) adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 240), dokumentasi diartikan sebagai informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini adalah data yang ada hubungannya dengan variabel kinerja pegawai diantaranya data kehadiran pegawai, dasar hukum yang dipedonani, data perolehan tunjangan kinerja pegawai selama ini, data pegawai, daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai dan data yang terkait dengan dokumen tentang penilaian kinerja pegawai baik berbentuk catatan maupun gambar.

#### **III.5. Unit Analisis Data**

##### 1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta.



## 2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta terdiri dari subbag, seksi dan jabatan fungsional yang pembagiannya seperti terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel III.1**  
**Subyek Penelitian**

Subbag/Seksi/Jabatan Fungsional	Jumlah
Pejabat Fungsional Widyaiswara	14 orang
Subbag Administrasi dan Umum	33 orang
Subbag Keuangan	13 orang
Subbag Program	9 orang
Subbag Perpustakaan	5 orang
Seksi Evaluasi Data dan Alumni Bidang Struktural	6 orang
Seksi Pelaksana Bidang Struktural	5 orang
Seksi Kurikulum Bidang Struktural	5 orang
Seksi Kurikulum Bidang Teknis Fungsional	6 orang
Seksi Pelaksana Bidang Teknis Fungsional	6 orang
Seksi Evaluasi Data dan Alumni Bidang Teknis Fungsional	7 orang
Kepala Pusdiklat Kemendagri Regional Yogyakarta	1 orang
Kepala Bidang Diklat Struktural dan Diklat Teknis Fungsional	2 orang
<b>Jumlah</b>	<b>112 orang</b>

### III.6 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Sedangkan menurut (Arikunto 2002) populasi adalah seluruh subyek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta yang berjumlah 112 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014), dengan teknik *sempling jenuh*, teknik ini digunakan untuk menghindarkan peneliti dalam membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 orang pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta.

### **III.7 Teknik Analisis Data**

#### **a. Uji Prasyarat**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat dihitung dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Ketentuannya adalah jika nilai *asyp.sig* (*angka signifikan*) lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal tetapi apabila angka signifikan kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2011: 160).

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan linier (garis lurus) atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian linieritas menggunakan *test of linierity* yang terdapat dalam menu *compare means* dalam *SPSS for windows* (Santoso, 2010: 285). Ketentuannya, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka model regresi linier.

## b. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah caramenganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, melainkan mempergunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan 100%.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Santoso, 2010:334).Pengujian analisis regresi sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah variabel tunjangan kinerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta tahun 2015. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : tunjangan kinerja

Y : kinerja pegawai

Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikan (alpha) 5% dengan kriteria hipotesis:

- Jika *P value (sig)*  $< \alpha$  sebesar 0,05, maka  $H_a$  diterima.
- Jika *P value (sig)*  $> \alpha$  sebesar 0,05, maka  $H_a$  ditolak.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang dimulai dari Sangat Setuju (SS) yang diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberi skor 1.